

Efektifitas Media Audio Visual Berbasis Youtube untuk Meningkatkan *Maharah Istima'* Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu

Durrotun Nashihah¹, Munirul Abidin²,
^{1, 2} UIN Maulana Malik Ibrahim, Indonesia

Corresponding Author ✉ ananashihah98@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, digunakanlah teknologi sebagai media pembelajaran sehingga siswa semakin tertarik untuk mempelajari materi yang telah dipersiapkan guru. Untuk melatih keterampilan menyimak telah dikembangkan beberapa media, seperti contohnya media audio visual, yang memadukan antara unsur suara dan gambar. Penggunaan media ini dapat diaplikasikan melalui salah satu platform media sosial, yaitu youtube, yang sangat diminati masyarakat di era modern ini. Salah satu teknologi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual berbasis youtube pada pembelajaran bahasa Arab. Oleh sebab itu, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penggunaan media audio visual berbasis youtube dalam meningkatkan *maharah istima'* siswa MI Al Ihsan Banjarwungu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pre-eksperimental design berupa *one-group pretest-posttest design* yang membutuhkan data *pretest* dan *posttest*. Dari pengumpulan data dan perhitungan uji normalitas menunjukkan hasil dimana uji normalitas yang didapatkan sebesar 0,062 dimana hasil tersebut > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi normal. Dilanjutkan pada *paired sample t-test* dan hasil yang diperoleh sebesar 0,007 dimana hasil tersebut < 0,05 menunjukkan hasil yang signifikan antara sebelum dan setelah perlakuan terhadap sampel.

Kata Kunci: Efektifitas Media Pembelajaran, Media Audio Visual, Meningkatkan *Maharah Istima'*

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi berbagai bidang, termasuk salah satu diantaranya adalah pendidikan. Sejak memanasnya pandemi Covid-19 hingga saat ini keberadaan teknologi pendidikan telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu merealisasikan pendidikan jarak jauh tanpa harus berkumpul di satu ruangan yang sama. Selanjutnya dampak dari teknologi tersebut pada akhirnya tetap dimanfaatkan, dan tentunya untuk kemaslahatan masyarakat. Di Indonesia khususnya di bidang pendidikan, teknologi telah dikembangkan oleh berbagai lembaga pendidikan untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar. Selain itu dengan teknologi para peserta didik juga semakin termotivasi untuk lebih giat belajar (Rahmi Mudia et al., 2022). Mereka bisa dengan mudah mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan melalui teknologi di bidang pendidikan, dan pastinya tetap dibawah pengawasan orang tua mereka.

Sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, digunakanlah teknologi sebagai media pembelajaran sehingga siswa semakin tertarik untuk mempelajari materi yang telah dipersiapkan guru. Salah satu teknologi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual berbasis youtube pada pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan teknologi ini juga disesuaikan dengan bahan ajar serta media pembelajaran yang digunakan guru dan siswa. Sehingga teknologi ini bisa diterapkan dengan maksimal untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai. Secara umum keterampilan berbahasa terbagi atas dua kategori, yaitu keterampilan reseptif yang meliputi keterampilan membaca (*al-qira'ah*) dan menyimak (*al-istima'*) serta keterampilan produktif yang meliputi keterampilan berbicara (*al-kalam*) dan menulis (*al-kitabah*). Dalam keterampilan reseptif, yang dimaksud keterampilan menyimak atau *maharah al-istima'* adalah kemampuan seseorang untuk memahami kata (*kalimah*) atau kalimat (*jumlah*) yang diucapkan oleh lawan bicaranya atau yang berasal dari media khusus (Saepudin, 2012). Seseorang yang mempunyai kemampuan menyimak atau mendengar dengan baik (menurut Thuaimah) tentu dipengaruhi oleh beberapa kemampuan berikut: mempunyai pengetahuan bahasa Arab yang baik dari segala aspek kebahasaan, mempunyai pengetahuan tentang tema-tema bahasa Arab yang terbaru, mempunyai pengetahuan akan arah dan tujuan dari tema tersebut, mempunyai pengalaman dalam berbicara bahasa Arab, mempunyai pengetahuan terkait berbagai bentuk budaya yang ada kaitannya dengan bahasa Arab (Thuaimah, n.d.).

Untuk melatih keterampilan menyimak telah dikembangkan beberapa media. Salah satunya adalah media audio visual, yang memadukan antara unsur suara dan gambar (Anwar et al., 2022). Menurut Hasan Dkk, media audio visual (media dengar dan pandang) merupakan media dengan panca indera yang digunakannya yaitu indera pendengaran (audio) dan penglihatan (visual) (Hasan et al., 2021). Begitu pula pendapat Ramli yang menyatakan bahwa media audio visual adalah media beserta perangkatnya yang dengan serentak mampu menampilkan gambar dan suara secara bersamaan, yang mengandung pesan-pesan pembelajaran (Ramli, 2012). Penggunaan media ini dapat diaplikasikan melalui salah satu platform media sosial, yaitu youtube, yang sangat diminati masyarakat di era modern ini. Penggunaannya yang sangat mudah dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun (Hamidah & Marsiah, 2020), sehingga media sosial ini sangat dikenal dan bermanfaat bagi masyarakat luas untuk berbagai bidang, salah satunya pendidikan.

Seiring perkembangan pendidikan keterampilan menyimak telah menjadi inspirasi untuk dikembangkan dan diterapkan kembali hasil inovasi-inovasi yang diperoleh. Untuk itu banyak dilakukan penelitian guna mengetahui secara kualitas dan kuantitas yang diberikan. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh Novi Rahmawati dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman *Maharah Istima'* Bahasa Arab” yang berangkat dari pandangan mayoritas siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Berdasarkan penelitiannya tersebut melalui data kuantitatif yang diperolehnya menunjukkan hasil yang signifikan terhadap pemahaman *maharah istima'* pada siswa melalui media audio visual (Rahmawati, 2019). Selain itu, hal yang serupa juga telah dilakukan Syafi'i dan Sri Handayani yang meneliti pemanfaatan video animasi youtube secara kualitatif untuk meningkatkan *maharah istima'* yang menunjukkan hasil bahwa *video based learning* dapat mempermudah siswa mempelajari bahasa Arab khususnya pada *maharah istima'* (Handayani, 2022). Diperkuat oleh tulisan Hamidah dan Marsiah tentang problematika dan solusi pembelajaran *maharah istima'* dengan memanfaatkan media youtube yang berimplikasi dapat membantu dalam peningkatan kemampuan menyimak bahasa asing bagi pelajar secara onlie maupun online (Hamidah & Marsiah, 2020). Penelitian serupa oleh Jabbar dkk, untuk meningkatkan *maharah istima'*, sehingga digunakanlah media youtube dalam pembelajaran siswa kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara (Jabbar et al., 2022). Penelitian lainnya juga telah dilakukan oleh Rukmantara dan Gumiandari yang menggunakan media youtube terhadap siswa SMA Muhammadiyah 4 Depok (Rukmantara & Gumiandari, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena dalam mengumpulkan, menafsirkan, dan menyajikan data banyak menggunakan serta menekankan analisis terhadap data numerik yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode yang sesuai. Selain itu penelitian ini juga menjabarkan fenomena sosial yang terkait menjadi beberapa masalah, variabel, dan indikator. Jenis penelitian ini merupakan *pre-eksperimental design* dimana masih terdapat variabel luar yang mempengaruhi variabel dependen yang terbentuk. Adapun bentuk penelitiannya berupa *one-group pretest-posttest design* yang

mana dalam proses penelitiannya membutuhkan data *pretest* dan *posttest* (Hardani et al., 2020). Untuk proses pengambilan data dilakukan sebelum dan setelah dilakukan perlakuan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan data *pretest*, lalu dilanjutkan perlakuan terhadap sampel dan kemudian pengambilan data *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ihsan Banjarwungu, dan sampelnya adalah siswa kelas IV (empat) MI Al Ihsan Banjarwungu sejumlah 13 siswa. Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa soal dengan jawaban *multiple choise* dimana sampel dalam hal ini adalah siswa kelas IV (empat) MI Al Ihsan menjawab salah satu jawaban yang paling tepat dari soal yang disajikan.

Hipotesis dari penelitian ini bahwa media audio visual berbasis youtube efektif untuk meningkatkan *maharah istima* siswa MI Al Ihsan Banjarwungu. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu *paired one sample t-test* dari data *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh. Namun sebelum data tersebut dianalisis, terlebih dahulu melalui uji normalitas datanya untuk mengetahui bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak (*Uji Normalitas Dan Penelitian Kuantitatif*, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Ihsan Banjarwungu, Tarik, Sidoarjo. Sebelum memberikan perlakuan perlakuan terhadap sampel, peneliti terlebih dahulu memberikan soal *pretest* kepada siswa. Peneliti kemudian memberikan perlakuan berupa pemutaran media audio visual kepada siswa, sehingga masing-masing dari mereka menyimak media tersebut berupa video pembelajaran dari platform youtube. Setelah pemutaran video selesai, dilanjutkan pengerjaan soal *posttest* oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran sebelum dan setelah menyimak video pembelajaran dari platform youtube. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pengambilan data sampel:

1. Peneliti menyiapkan instrumen *pretest* dan *posttest* serta media pendukung dalam perlakuan sampel penelitian, dalam hal ini laptop, dan pengeras suara
2. Peneliti melakukan *pretest* terhadap 13 (tiga belas) siswa yang menjadi sampel, yaitu siswa kelas IV (empat) MI Al Ihsan Banjarwungu
3. Setelah melakukan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan dengan memutar video pembelajaran dari platform youtube
4. Siswa mendengarkan dengan seksama video pembelajaran yang diputarkan
5. Setelah video berakhir, siswa diberikan soal *posttest* untuk mengetahui perkembangan dari pemahaman siswa pada materi yang disampaikan melalui video pembelajaran dari platform youtube

Untuk mengetahui lebih detail hasil penelitian efektifitas media audio visual berbasis youtube terhadap *maharah istima* siswa kelas IV (empat) MI Al Ihsan Banjarwungu, dengan runtut akan dibahas masing-masing pada penjelasan sebagai berikut.

1. Data *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* yang dikumpulkan dari penilaian terhadap siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Pre-test	Post-Test
1	50	80
2	20	60
3	70	90
4	70	90
5	10	20

6	30	70
7	20	20
8	60	90
9	70	70
10	20	90
11	20	10
12	40	30
13	0	70

Dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah terdistribusi normal atau tidak

2. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau jika dirumuskan yaitu, *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Berdasarkan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* melalui perhitungan aplikasi SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	25,30713381
Most Extreme Differences	Absolute	,228
	Positive	,137
	Negative	-,228
Test Statistic		,228
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorof-Smirnov test* berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,62, dan nilai tersebut $> 0,05$. Artinya data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan perhitungan *paired sample t-test* untuk mengetahui keefektifan media audio visual berbasis youtube terhadap peningkatan *maharah istima'* siswa MI Al Ihsan Banjarnungu.

3. Uji Paired Sample T-Test

Berdasarkan uji *paired sample t-test* diperoleh hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* sebagaimana tabel *paired sample t-test* di bawah ini.

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Maharah Istima' - Posttest Maharah Istima'	-23,846	26,627	7,385	-39,936	-7,756	-3,229	12	,007

Dari tabel tersebut menunjukkan adanya selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 23,846 dengan standar deviasi 26,627. Adapun hasil signifikansinya menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,007. Dalam uji *paired sample t-test* ini data menunjukkan hasil yang signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05. Sedangkan data hasil yang diperoleh menunjukkan angka 0,007. Artinya berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan terhadap sampel. Sehingga dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan media audio visual berbasis youtube efektif untuk meningkatkan *maharah istima'* siswa MI Al Ihsan Banjarwungu.

Pembahasan tersebut sebagaimana penelitian sebelumnya oleh Novi Rahmawati dalam penelitiannya yang berangkat dari pandangan mayoritas siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Berdasarkan penelitiannya tentang “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman *Maharah Istima'* Bahasa Arab” tersebut melalui data kuantitatif yang diperolehnya menunjukkan hasil yang signifikan terhadap pemahaman *maharah istima'* pada siswa melalui media audio visual (Rahmawati, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media audio visual berbasis youtube dapat meningkatkan *maharah istima'* siswa kelas IV (empat) MI Al Ihsan Banjarwungu yang ditunjukkan melalui hasil uji *paired sample t-test* sebesar $0,007 < 0,05$ setelah melalui uji normalitas yang hasilnya menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian hasil yang diperoleh merupakan hasil yang signifikan berdasarkan analisis data berupa *paired sample t-test*. Akan tetapi dikarenakan penelitian ini merupakan *pre-eksperimental design* dengan *one group sample t-test* sehingga dibutuhkan data lainnya yang mendukung untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh. Dikarenakan dalam *pre-eksperimental design* tentu terdapat faktor lain di luar penelitian yang mempengaruhi signifikansi tersebut. Penelitian ini juga dapat menjadi penelitian awal untuk melakukan penelitian lainnya dengan topik yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, D., Fajriyah, L., Agustina, I., Astuti, D., Hardiansyah, A., Ayu, K., Rahmi, S. E., Alti, M., & Rizki, V. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran: Telaah Perspektif pada Era Society 5.0*. CV. Tohar Media. <https://toharmedia.co.id>
- Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran *Maharah Al-Istima'* dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 147–160. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>
- Handayani, S. (2022). Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan *Maharah Istima'* Bahasa Arab. *Al-Tarib*, 3(2). <https://doi.org/10.30997/tjpba.v%i%.xxxx>
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & P, I. M. I. (2021). *Media Pembelajaran*. Penerbit Tahta Media Grup.
- Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin, W. (2022). Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara. *Education and Learning Journal*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.176>
- Rahmawati, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman *Maharah Istima'* Bahasa Arab. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 217–231. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.34>
- Rahmi Mudia, A., Putri Tipa, A., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hafidhah, H., Akbar, Muh. R., Arifiyanto, T., Herman, H., Malahayati, eva N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N.,

- Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran* (1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. IAIN Antasari Press.
- Rukmantara, R. A., & Gumiandari, S. (2022). Penggunaan Audio Visual Youtube “Arabic Podcast” Pada Pembelajaran Maharah Kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5).
- Saepudin, saepudin. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori dan Aplikasi*. Trust Media Publishing.
- Thuaimah, R. A. (n.d.). -*Marja' fi Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah li an-Natiqina bi Lughot Ukhro. mi'ah Umm al-Quro Ma'had al-Lughoh al-'Arabiyah Wahdah al-Buhuts wa al-Manahij Silsilah Dirosat fi Ta'lim al-'Arabiyah*.
- Uji Normalitas dan Penelitian Kuantitatif*. (2022). <https://informatika.uc.ac.id/2022/12/uji-normalitas-dan-penelitian-kuantitatif/>